

PERAN GURU DAN ORANG TUA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MEMBACA SISWA KELAS II SD NEGERI 2 MATANGAJI KECAMATAN SUMBER KABUPATEN CIREBON

Rosilawati¹, Hanikah², Diana Setiana³
PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Cirebon
Alamat e-mail: lawatirosi32@gmail.com

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca hal, itu didasari oleh kemampuan serta minat baca peserta didik masih sangat kurang. Penelitian ini memfokuskan untuk mengetahui bagaimana peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan-hambatan yang ditemui guru dan orang tua terhadap motivasi belajar. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang dilakukan dengan metode mengumpulkan data, mereduksi data, dan menyajikan data. Sedangkan keabsahan data dengan melakukan 4 (empat) kriteri yaitu, derajat kepercayaan, keteralihan, kebergantungan dan kepastian. Hasil dari penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Peran guru dan orang tua terhadap motivasi membaca siswa dilakukan dengan membuat jadwal rutin disetiap hari untuk belajar membaca sebelum jam istirahat dan jam tambahan setelah pulang sekolah dengan pengawasan dari guru kelas II. 2) Orang tua di rumah meluangkan anak untuk bermain dan belajar dengan pengawasan orang tua. Hambatan yang dihadapi guru dan orang tua ialah, mengalami kesulitan pada saat membimbing peserta didik dengan jumlah yang banyak, peserta didik kesusahan dalam menghafal huruf dan sulitnya berkonsentrasi. Kendala yang dihadapi orang tua ketika belajar dirumah yaitu ketika anak sudah bermain HP sulit diatur untuk belajar, belajar dan membaca buku yang membosankan.

Abstract

This research is motivated by students who experience difficulties in learning to read, it is based on the students' reading ability and an interest which is still very poor. This research focuses on finding out the role of teachers and parents in the motivation to learn to read in class II students at SD Negeri 2 Matangaji, Sumber District, Cirebon Regency. This research aims to determine the obstacles faced by teachers and parents regarding learning motivation. This research uses qualitative research. Techniques used in data collection include observation, interviews and documentation. Data analysis is carried out by collecting data, reducing data, and presenting data. Meanwhile, the validity of the data is carried out by carrying out 4 (four) criteria, namely, degree of trust, transferability, dependability and certainty. The results of the research conducted show that: 1) The role of teachers and parents in students' reading motivation is carried out by making a schedule for reading before break time and additional hours after school with supervision by the class teacher. 2) Parents at home divide their time between playing and studying with parental supervision. The obstacles faced by teachers and parents include difficulties in guiding large numbers of students, students have difficulty memorizing letters and difficulty concentrating. The obstacle that parents face when studying at home is that children are difficult to manage when they are playing on their cellphones, studying is boring and reading books.

Sejarah Artikel

Submitted: 24 Juli 2024
Accepted: 27 Juli 2024
Published: 3 Agustus 2024

Kata Kunci

Peran Guru dan Orang Tua,
Motivasi Belajar Membaca

Article History

Submitted: 24 Juli 2024
Accepted: 27 Juli 2024
Published: 3 Agustus 2024

Key Words

Teacher's Role, Parent's
Role, Motivation for
Learning to Read

PENDAHULUAN

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengungkapkan bahwa pendidikan ialah usaha sadar serta terencana untuk mencapai keadaan belajar serta proses pembelajaran agar siswa secara giat mengembangkan kemampuan dirinya. Untuk itu, keterlibatan orang tua ialah salah satu aspek penting untuk turut meningkatkan dukungan belajar peserta didik. Menurut Idzhar (2016) Guru adalah kunci utama pada tahap

pembelajaran, baik pada meningkatkan kualitas pendidikan ataupun pada pemberian motivasi belajar pada peserta didik. Banyak cara yang dapat dilakukan sama guru untuk menumbuhkan dorongan belajar peserta didik sertameningkatkan keahlian peserta didik pada pemahaman membaca. menumbuhkan dorongan ialah proses awal yang wajib dilakukan. Adanya dukungan untuk menumbuhkan kecintaan Siswa bisa membaca. Hal ini menjadi mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat utama untuk menolong memotivasi belajar membaca peserta didik. Tugas guru sebagai Pendidik, fasilitator, motivator, evaluator serta dinamisator. Tentunya peran guru terhadap motivasi belajar membaca siswa, yaitu sebagai pendidik, fasilitator serta motivator. Meskipun era ini pada kenyataannya, besarnya peserta didik yang mengarahkan gejala tak bisa mewujudkan hasil belajar sebagaimana yang diperlukan.

Orang tua ialah tempat pendidikan maupun sekolah pertama serta utama untuk anak. Pada hubungan global pendidikan, orang tua ialah salah satu sekolah informal . Maka, orang tua harus mempunyai adil serta partisipasi yang signifikan pada dukungan belajar anak menjadi siswa. Orang tua pun harus mendukung atau mendorong anak agar semakin aktif saat belajar. Dengan demikian, harus mengakui bahwa dukungan dari orang tua sangat berpengaruh untuk tahap pendidikan serta belajar anak. Oleh sebab itu, orang tua wajib sungguh-sungguh menerapkan sebuah lingkungan pendidikan maupun belajar yang baik untuk seorang anak. Orang tua perlu menjadi dukungan yang sangat baik pada upaya pendidikan seorang anak. Motivasi ialah sebuah dukungan yang muncul pada diri seseorang secara menyadari maupun tidak menyadari untuk melaksanakan suatu tindakan sesuai dengan tujuan tertentu. Dari pengertian ini bisa diartikan bahwa dunia pendidikan dukungan belajar ialah sebuah semangat yang wajib dipunyai oleh setiap siswa. Jika bagi peserta didik (anak) memiliki dorongan belajar yang baik maka ia bisa termotivasi untuk giat serta aktif saat belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, proses pemberian motivasi belajar membaca di SD Negeri II Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon belum relatif baik, akan tetapi pada saat belajar membaca membaca siswa belum begitu bersemangat peserta didik kelas II di SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Peneliti mendapatkan bahwa masih ada siswa yang kesusahan pada saat belajar hal itu berkaitan pada kemampuan serta minat baca siswa masih sangat rendah dari jumlah 42 siswa yang mengalami kendala membaca hanya berjumlah 5 peserta didik diantaranya 2 siswa masih mengalami kesusahan dalam mengenal dan menghafal alfabet 3 siswa yang tidak begitu lancar membaca sedangkan yang sudah lancar membaca berjumlah 37 siswa. Motivasi belajar membaca pun tak sama seperti yang dibayangkan sebelumnya. Siswa banyak belajar didalam kelas dengan suasana tidak fokus, salah satunya ialah saat mengarahkan untuk belajar membaca banyak siswa yang terlihat mengantuk, terutama mereka yang berada dibarisan tempat duduk yang paling belakang. Bahkan mereka yang lebih tidak menyenangkan adalah ketika guru sedang membimbing siswa belajar membaca sebagian besar peserta didik masih ada yang mengobrol sendiri ataupun dengan teman di sebelahnya. Sehingga guru kewalahan pada saat membimbing peserta didik dengan jumlah yang begitu banyak. Sedangkan pada saat berada di rumah siswa kurang menerima motivasi belajar membaca yang diberikan oleh orang tua dikarenakan sibuk sama pekerjaan, orang tua kurang mampu memotivasi anak untuk belajar membaca dengan baik, rendahnya pendidikan orang tua, dan acuhnya orang tua kepada siswa terkait dorongan belajar membaca. Untuk itu, pentingnya peran guru serta peran orang tua saat menumbuhkan dukungan belajar membaca seorang anak sebagai solusi saat mengatasi keahlian membaca serta ketertinggalannya saat mengikuti pembelajaran. Perhatian spesifik dari pihak guru serta peran orang tua lebih utama pada kesusahan untuk seorang anak, orang tua berperan aktif dengan memperhatikan siswanya untuk selalu membiasakan belajar membaca oleh sebab itu anak akan melakukan kebiasaan membaca pada saat berada dimana saja.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Desain penelitian yang digunakan kualitatif deskriptif yang nantinya akan dituangkan kedalam bentuk laporan dan uraian kata-kata dan gambar jadi tidak menggunakan angka-angka statistik. Menurut Morrisan, (2012:37) Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang mengamati sesuatu (objek penelitian) dan kemudian menjelaskan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara sistematis dan akurat yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan 3 metode, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Validasi data memiliki 4 kriteria, yaitu Derajat kepercayaan (*credibility*), Keteralihan (*transferability*), Kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian (*confirmability*). Analisa data dilaksanakan secara interaktif serta berkelanjutan sampai data tersebut tuntas serta bosan, maupun jawaban sama. Hal ini didapatkan melalui proses *reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), *data conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan).

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini bersumber dari guru, peserta didik dan orang tua. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah siswa kelas II yang berjumlah 5 peserta didik. Peneliti hanya mendeskripsikan peristiwa maupun objek yang berkaitan dengan peran guru dan peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca di kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Oleh karena itu data primer yang diperlukan berupa hasil wawancara dengan para informan. Maka tujuan yang hendak dicapai adalah untuk memperoleh informasi akurat mengenai peran guru dan orang tua dalam memberikan motivasi belajar membaca. Model interaktif dalam analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Guru adalah pembimbing untuk siswa pada proses pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan saat belajar guna mencapai sebuah tujuan pendidikan dengan maksimal. Pendapat lain juga mengatakan, Karwati serta Priansa (2014: 65) Guru artinya penyedia pemula disekolah, yang bermanfaat untuk menemukan, mengembangkan, mengoptimalkan kemampuan yang dipunyainya sehingga termasuk pada bagian masyarakat yang berilmu. Sanjaya (2012: 15) guru ialah orang yang secara langsung berhadapan dengan peserta didik serta dengan sistem pembelajaran guru sanggup berperan menjadi perencanaan, model pembelajaran menjadi implementator maupun mungkin keduanya.

Disini guru memiliki banyak peran penting dalam memotivasi siswa untuk belajar diantaranya : 1)Pertama, Menurut Safitri & Dafit, (2021) ; Salma & Mudzanatun, (2019) peran guru pada menaikkan minat membaca. Aktivitas membaca dipagi hari termasuk bagus untuk menaikkan minat baca peserta didik, terlebih lagi pada pagi hari tingkat berpikir peserta didik lebih bersemangat. 2)Kedua, Menurut Minsih & Galih, (2018) ; M. Rahmawati & Suryadi, (2019) guru berperan sebagai fasilitator. Guru menyiapkan fasilitas fisik buat peserta didik ialah salah satu upaya yang bisa diberikan dari pengajar. 3)Ketiga, Menurut Monika & Adman, (2017) ; Safitri & Dafit, (2021) guru berperan sebagai motivator. Pengajar berperan menjadi pendorong yang mempunyai makna bahwa guru bisa memberi arahan pada peserta didik untuk menaikkan keahlian yang berada didalam diri siswa, menyampaikan semangat serta arahan mengenai teknik belajar menjadi tersusun memberikan reward, ucapan selamat, memberikan pujian, ataupun lain-lainya. Guru juga memberikan dorongan ekspresi berupa ucapan atau pujian kepada pada peserta didik supaya lebih rajin serta semangat membaca.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tentang pengertian orang tua ialah ayah dan ibu

kandung. Berdasarkan pengertian etimologi, pengertian orang tua yang dijelaskan di uraian ini adalah seseorang yang sudah melahirkan serta memiliki tanggung jawab pada seorang anak baik anak sendiri ataupun anak yang diperoleh melewati jalan adopsi, orang tua sebab adopsi dijelaskan yakni pada kriteria “Orang tua” yang sebenarnya sebab pada contoh kehidupan setiap hari, orang tua sebab adopsi memiliki tanggung jawab yang sama dengan orang tua yang sebenarnya, dalam berbagai hal yang terkait semua indikator kehidupan baik lahiriyah ataupun batiniah, orang tua pada hal ini yakni suami dan istri, ialah berperan penting pada keluarga, tidak ada orang yang sangat penting untuk seorang anak selain dari pada orang tuanya sendiri, apalagi untuk adat ketimuran, orang tua ialah simbol dasar kehormatan, maka orang tua untuk setiap anak adalah harapan keseluruhannya.

Menurut Sari, 2017: 41 Pada kehidupan keluarga peran orang tua lebih utama untuk anak, terlebih lagi saat anak masuk usia sekolah serta usia memasuki pendidikan yang akan menentukan kesuksesan untuk pendidikan anak, diantaranya orang tua dalam pendidikan ialah : 1) Menjadi pendidik (edukator) pendidik pada islam yang utama serta berawal ialah orang tua yang bertanggung jawab pada setiap anak; 2) Pendukung (motivator) pendorong merupakan daya gerak maupun pendukung untuk melaksanakan sesuatu pekerjaan. Pendukung dapat bermula dari dalam diri (intrinsik) ialah dukungan yang muncul pada hati kecinya keseluruhan sebab kesadaran akan utamanya sesuatu, sedangkan dorongan yang berawal dari luar (ekstrinsik) yakni motivasi yang muncul di luar diri contohnya orang tua, guru, teman-teman, serta anggota masyarakat; 3)Fasilitator, anak saat sedang belajar selain wajib dipenuhi kebutuhan utamanya sama membutuhkan fasilitas belajar ialah ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis menulis, buku serta yang lainnya; 4)Pembimbing, ialah orang tua tidak hanya wajib memberikan fasilitas serta biaya sekolah saja sehingga siswa juga memerlukan bimbingan dari orang tuanya.

Motivasi belajar ialah faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas ialah pada hal penumbuhan gairah, merasa gembira serta giat untuk belajar. Sedangkan menurut Winkel mengungkapkan bahwa, motivasi belajar merupakan semua daya penggerak psikis pada diri peserta didik yang menumbuhkan aktivitas belajar, menjamin kelangsungan aktivitas belajar serta menyampaikan alur terhadap aktivitas untuk mencapai tujuan belajar. Pada aktivitas belajar, maka motivasi bisa diungkapkan menjadi seluruh daya penggerak di dalam diri siswa yang mengakibatkan aktivitas belajar, yang menjamin kelangsungan dari aktivitas belajar. Ketentuan di atas, ternyata motivasi mempunyai jabatan penentu untuk aktivitas hidup manusia pada usaha mewujudkan keinginan. Oleh sebab itu tanpa dukungan, tahap belajar tak dapat berjalan secara optimal.

Pada bagian ini pembahasan mengenai hasil temuan selama penelitian, berdasarkan pada hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka hasil penelitian meliputi, peran guru dan orang tua terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon. Akan dipaparkan sebagai berikut :

1) Peran guru terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Gambaran mengenai peran guru terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari hasil wawancara guru, sebagai berikut : a) Guru memberikan jam tambahan untuk belajar membaca kepada siswa. b) Guru menghadapi kesulitan peserta didik dengan rasa sabar. c) Guru memberikan pujian kepada peserta didik yang rajin belajar membaca. d) Guru memberikan semangat dan dorongan tinggi kepada peserta didik untuk rajin dan tekun belajar membaca. e) Guru menyediakan alat penunjang baca kepada peserta didik. f) Guru memberikan *reward* kepada peserta didik yang rajin belajar membaca. g) Guru melakukan teknik eja pada saat peserta didik membaca. h) Guru meminta peserta didik untuk mengikuti kegiatan les membaca diluar kegiatan sekolah.

Berdasarkan data hasil jawaban wawancara bersama guru diatas, bahwa tampak sebagian besar peserta didik merasakan adanya manfaat dari peran guru terhadap motivasi belajar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil peserta didik yang masih menganggap peran guru terhadap motivasi belajar membaca sebagai hal yang biasa saja, membosankan dan tidak bermanfaat. Yang artinya respons peserta didik terhadap motivasi guru adalah sangat baik.

2) Peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon.

Gambaran mengenai peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca siswa kelas II SD Negeri 2 Matangaji Kecamatan Sumber Kabupaten Cirebon dapat dilihat dari hasil wawancara orang tua, sebagai berikut : a) Rata-rata latar pendidikan anak dari sekolah pendidikan anak usia dini (PAUD), akan tetapi ada satu anak yang tidak sekolah dari (PAUD). b) Pola belajar di rumah orang tua membagi waktu antara belajar dan bermain, kegiatan belajar dilaksanakan pada waktu sore ketika berkumpul bersama orang tua c) Pola asuh orang tua terhadap anak yaitu orang tua mengajak anak untuk berkomunikasi tentang kegiatan di sekolah dan memberikan dukungan kepada anak agar tetap semangat belajar. d) Orang tua mengawasi dan memperhatikan anak ketika belajar dan membantu anak jika kesulitan dalam mengerjakan tugas e) Kendala yang dihadapi orang tua anak susah untuk belajar, asik bermain handphone bersama teman f) Alat penunjang yang digunakan belajar membaca yaitu majalah bobo, poster huruf dan buku bacalah.

Berdasarkan data hasil jawaban wawancara bersama orang tua diatas, bahwa tampak sebagian besar anak merasakan adanya manfaat dari peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca. Hal ini menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil anak yang masih menganggap peran orang tua terhadap motivasi belajar membaca sebagai hal yang biasa saja dan membosankan. Yang artinya respons anak terhadap motivasi orang tua adalah kurang baik.

SIMPULAN

Pada umumnya peran guru pada dukungan belajar membaca sangat berpengaruh pada keahlian membaca siswa. Bahwa perlu diperhatikan serta perlu dilaksanakan penguatan dalam upaya mendukung pendidikan khususnya motivasi belajar membaca pada siswa sehingga siswa dapat memacu motivasi serta energinya untuk belajar membaca. Peran orang tua sangat berperan utama pada pendidikan siswa serta pada alur belajar anak yaitu mendampingi anak ketika belajar, memberikan dukungan, memberikan kebutuhan, mengajari anak dengan sikap yang baik. Apalagi kondisi anak yang kesulitan membaca pada kondisi seperti ini siswa membutuhkan bimbingan serta pendampingan dari orang tua sebagai pengganti guru di sekolah.

DAFTAR RUJUKAN

- Adi, I. R. (2005). *Makara Human Behavior Studies in Asia Kemiskinan Multidimensi*. 9(1), 27–33. <https://scholarhub.ui.ac.id/cgi/viewcontent.cgi?article=1244&context=hubsasia>
- Aditya, A. M., Setyadi, A. R., & Leonardho, R. (2020). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Manazhim*, 2(1), 97–104. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v2i1.668>
- Amalia Rahmi, A., s& Febrina Dafit. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>
- Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>

- Hasanah, N., & Suyadi. (2020). Jurnal Riset Pendidikan Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 03(2), 162–169. <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd%0APENGEMBANGAN>
- Hidayatulloh, A. (2022). Analisis Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di Masa Pandemi. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 3(1), 183–188. <https://doi.org/10.55681/nusra.v3i1.163>
- Kurnia, I., Faiz A., & Yustika, M. (2021). Pemberian Motivasi Belajar pada anak Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 34-41. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1869>.
- Mamun, M. A. A., & Hasanuzzaman, M. (2020). Title. *Energy for Sustainable Development: Demand, Supply, Conversion and Management*, 2(1), 1–14.
- Nafisah Nor Saumi, Murtono, M., & Ismaya, E. A. (2021). Peran Guru Dalam Memberikan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 149–155. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.892>
- Noviandari, A., & Gularso, D. (2022). Budaya Membaca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Sokaraja Nanggulan Kulon Progo Yogyakarta. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(1), 276–290. doi: <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.2880%0Ap-ISSN>:
- Pamungkas, R. S. A., & Wantoro, J. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- Pedagogik, J. R. (2020). *Dwijia cendekia*. 4(1), 114–124.
- Prasrihamni, M., Zulela, & Edwita. (2022). Jurnal cakrawala pendas. Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Melalui Kegiatan Kampus Mengajar Di Sekolah Dasar Jurnal Cakrawala Pendas, 8(1), 128–134.
- Siahaan, Y. L. O., & Meilani, R. I. (2019). Sistem Kompensasi dan Kepuasan Kerja Guru Tidak Tetap di Sebuah SMK Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 141. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008>
- Utami, F. N. (2020). Peran Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 93–100. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.91>
- Utami, L. P., Ismaya, E. A., & Ardianti, S. D. (2022). Peran Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kelas 4 SDN 01 Kepohkencono. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1823–1833.